

Journal Ability: : Journal of Education and Social Analysis Volume 1, Issue 1, Oktober 2020



Sosialisasi Pentingnya Minat Membaca Bagi Siswa Melalui Perpustakaan Sekolah di MTs Jam'iyah Mahmudiyah

Muammar Al-Qadri¹, Syarifatunnisa²

^{1,2} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat, Indonesia

51111 Juni tyun 141mintuutyin 1 mit antistut, muonesta			
	ABSTRACT		
	Pengabdian ini diarahkan untuk mensosialisasikan pentingnya minat membaca bagi siswa melalui perpustakaan sekolah di MTs Jam'iyah Mahmudiyah. Kegiatan ini diikuti oleh para guru dan seluruh siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati dan menganalisis kegiatan yang ada di sekolah. Capaian dari kegiatan ini membuktikan bahwa guru dapat meningkatkan minat membaca kepada MTs Jam'iyah Mahmudiyah.		
Keywords	Sosialisasi, Minat Membaca, Perpustakaan Sekolah		
How to cite	https://pusdikra-publishing.com/index.php/jesa/index		
Email	Muamar_AlQadri@staijm.ac.id		

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah (Djaali, 2014). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia mencanangkan program wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun untuk meratakan kesempatan pendidikan bagi seluruh warga negara Indonesia. Keterampilan tersebut merupakan landasan dan syarat bagi siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan. membaca merupakan faktor penting dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah (Agus, 2012).

Membaca juga merupakan salah satu pintu utama untuk dapat mengakses pengetahuan dan informasi. Kebiasaan membaca yang dilakukan oleh seseorang ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya minat. Minat adalah kecenderungan untuk menaruh perhatian dan menikmati beberapa kegiatan (Muhibbin, 2013). Minat merupakan faktor internal yang mempengaruhi seseorang untuk berbuat sesuatu, salah satunya membaca (Henry Guntur, 2015). Orang yang memiliki minat dalam kegiatan membaca akan cenderung menyukai dan menaruh perhatiannya pada kegiatan tersebut.

Namun pada perkembangan teknologi saat ini, terutama di daerah perkotaan sudah mamiliki akses internet dengan bebas mealui telpon seluler pribadi mereka. Selain itu adanya *game online* yang digemari anak didik saat ini (Dalman, 2014). Tayangan televisi yang semakin hari semakin menyajikan tontonan yang beragam menjadi pengalih perhatian siswa dari membaca buku.

Journal Ability Volume 1, Issue 1, Oktober 2020

Page: 166-170

Kurangnya budaya baca di lingkungan juga dapat mempengaruhi minat siswa untuk membaca. Ada siswa yang lebih memilih bermain telepon seluler, *game*, menonton televisi, dan bermain dengan teman-temannya dibandingkan dengan membaca buku. Selain itu, ada juga siswa yang membaca buku jika ada tugas atau ulangan dari gurunya (Udin S., dkk, 2008).

METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini didesain berbasis penelitian, untuk mensosialisasikan pentingnya minat membaca bagi siswa melalui perpustakaan sekolah untuk keberlangsungan pembelajaran bahasa Indonesia. PkM ini diikuti oleh guru dan para siswa kelas VIII di MTs Jam'iyah Mahmudiyah. Proses pengajaran sebagai bentuk sosialisasi dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan ada peningkatan pengetahuan dan wawasan mitra khususnya para siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah mengenai pentingnya minat membaca dan mempergunakan perpustakaan sebagai tempat membaca buku.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menafsirkan dan menguraikan data yang ada bersamaan dengan situasi yang sedang terjadi. Penelitian diskriptif dilakukan untuk mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, sistematis, dan akurat. Menurut Sugiyono (2008), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Metode pendekatan data dilakukan dengan interview, observasi serta partisipasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan melalui tahap yang terdiri dari langkah-langkah pembelajaran seperti berikut:

- a) Menumbuhkan minat membaca siswa.
- b) Memperbarui pengetahuan tentang sebuah topik.
- c) Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks.

Berdasarkan hasil observasi di awal maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan diskusi. Kemudian diskusi berlanjut untuk kegiatan sosialisasi pentingnya minat membaca bagi siswa kelas VIII melalui perpustakaan sekolah di MTs Jam'iyah Mahmudiyah. Tahapan kegiatan dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Journal Ability

Volume 1, Issue 1, Oktober 2020

Page: 166-170

No	Kegiatan	Target Luaran
1	Tahapan Observasi	Tahapan Observasi
		Pada tahapan ini tim
		melihat dan
		mengamati secara
		langsung proses
		kegiatan
		mempergunakan
		perpustakaan sebagai
		tempat membaca buku.
2	Tahapan Perencanaan tim	Tim pengabdian
		kepada masyarakat
		berdiskusi guna
		memberikan
		pengarahan dan
		pelatihan kepada
		seluruh siswa kelas
		VIII MTs Jam'iyah
		Mahmudiyah.
3	Tahapan Pelaksanaan Sosialilasi	Mensosialisasikan
		pentingnya minat
		membaca bagi siswa
		melalui perpustakaan
		sekolah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM yang dilakukan di MTs Jam'iyah Mahmudiyah ini diikuti oleh guru dan para siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah. Peserta dalam pelatihan ini sangat antusias dalam mengikuti kegiatan, hal ini ditunjukkan dengan kehadiran dan keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan tang dilaksanakan. Pelatihan ini berjalan dengan baik, meskipun ada sedikit kendala namun hal tersebut dapat diatasi. Keterlibatan mitra dalam kegiatan ini merupakan kunci sukses dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepda masyarakat.

Guru dan siswa kelas VIII MTs Jam'iyah Mahmudiyah aktif terlibat dalam kegiatan sosialisasi, bimbingan hingga pendampingan untuk meningkatkan minat membaca di perpustakaan. Selama pendampingan, tim PkM memantau pelaksanaan program tersebut sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Journal Ability Volume 1, Issue 1, Oktober 2020

Page: 166-170

Target program PkM ini sudah tercapai. Guru dan siswa kelas VIII Jam'iyah Mahmudiyah sudah memiliki kemamauan untuk membaca di perpustakaan sekolah. Dari keberhasilan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan dalam minat membaca siswa kelas VIII Jam'iyah Mahmudiyah.

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan oleh kampus STAI Jam'iyah Mahmudiyah, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat dinyatakan bahwa "Sosialisasi pentingnya minat membaca bagi siswa melalui perpustakaan sekolah di MTs Jam'iyah Mahmudiyah. Berjalan dengan baik dan lancar". Ini berawal dilakukan diskusi dan sharing terhadap permasalahan yang ada. Dengan proses itu, kegiatan ini dapat dilaksanakan di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Kabupaten Langkat dengan lancar. Kegiatan ini direncanakan tidak hanya di MTs Jam'iyah Mahmudiyah saja, namun bisa diselenggarakan di daerah yang lain se- Kabupaten Langkat. Selanjutnya pengabdian kepada masyarkat yang dipelopori oleh kampus STAI Jam'iyah Mahmudiyah dapat juga dilaksanakan di kampus-kampus yang lainnya demi membangun negeri menjadi lebih baik.

Pembahasan

Minat adalah kecenderungan untuk menaruh perhatian dan menikmati beberapa kegiatan. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lain, dan dapat juga dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas (Bob, 2011). Aktivitas membaca adalah aktivitas yang paling banyak dilakukan selama belajar di sekolah (Ngainun, 2013). Membaca yang dimaksud tidak hanya membaca buku pelajaran saja, tapi juga membaca majalah, jurnal, koran, tabloid, catatan hasil belajar, dan hal lain yang berhubungan dengan kebutuhan belajar.

Tujuan belajar adalah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, maka membaca adalah jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali memperbanyak membaca (Abdul Rahman, 2016). Membaca hendaknya memiliki tujuan, karena dengan tujuan tersebut seseorang akan cenderung lebih memahami apa yang dia baca. Membaca merupakan cara paling efektif untuk menjawab segala rasa ingin tahu, meluaskan cakrawala pembaca, menjadikan diri senantiasa tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik, membaca sangat menguntungkan otak, mengubah paradigma pembaca, mengembangkan kreativitas pembaca, menguatkan kepribadian pembaca, membaca adalah proses pemeriksaan, sehingga membuat pembaca dapat berpikir kritis, buku dapat membuat pembaca menemukan jati dirinya (Ismail, 2013). Dari observasi di atas maka dapat dilihat bahwa hasil belajar Bahasa

Journal Ability Volume 1, Issue 1, Oktober 2020

Page: 166-170

Indonesia siswa kelas VIII di MTs Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura menunjukkan bahwa 92,6% siswa mendapat nilai di atas KKM (KKM = 72), sedangkan 7,4% lainnya masih mendapatkan nilai di bawah KKM yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang pendidikan saat ini telah dapat dilaksanakan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Dengan kerjasama tim pengabdian yang baik dan peran aktif dari mitra dalam kegiatan pengabdian ini maka semuanya telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan harapannya dapat memberikan manfaat bagi mitra pengabdian masyarakat dalam keberlanjutan kegiatan mengajar. Pengabdian yang telah dilakukan ini telah sampai pada tahapan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi pentingnya minat membaca bagi siswa melalui perpustakaan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Dalman, 2014, Keterampilan Membaca, Jakarta: Rajawali Pers.

Djaali, 2014, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara.

Harjanto, Bob, 2011, Merangsang dan Melejitkan Minat Baca Anak Anda, Yogyakarta: Manika Books.

Naim, Ngainun, 2013, The Power of Reading, Yogyakarta: Aura Pustaka.

Saleh, Abdul Rahman, 2016, Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat. Jurnal Pustakawan Indonesia. Volume 6, No. 1.

Sukardi, Ismail, 2013, Model-model Pembelajaran Moderen: Bekal untuk Guru Profesional, Jogjakarta: Tunas Gemilang Press.

Suprijono, Agus, 2012, Cooperative Learning, Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syah, Muhibbin, 2013, Psikologi Belajar, Jakarta: Rajawali Pers.

Tarigan, Henry Guntur, 2015, Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa, Bandung: Angkasa.

Winatapurta, Udin S., dkk, 2008, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.